

**KETIDAKADILAN SOSIAL DI INDONESIA
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun oleh:

Fadhil Mahfudh

1610781031

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

KETIDAKADILAN SOSIAL DI INDONESIA

DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

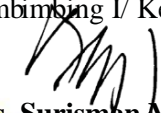
Diajukan oleh

Fadhil Mahfudh

NIM 1610106131

Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 11 Januari 2021.

Pembimbing I/ Ketua Penguji


Drs. Surisman Marah, M.Sn.

NIDK 8852111019

Pembimbing II/ Anggota Penguji


Arti Wulandari, M.Sn

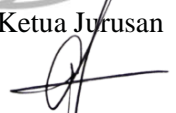
NIDN 0030117505

Cognate/ Anggota Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn

NIDN 0027117702

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga SE., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Mahfudh

No Mahasiswa : 1610106131

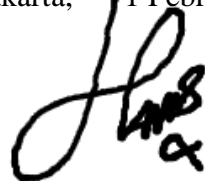
Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Ketidakadilan Sosial Di Indonesia Dalam
Fotografi Ekspersi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas karya seni tugas akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, 1 Februari 2021



Fadhil Mahfudh

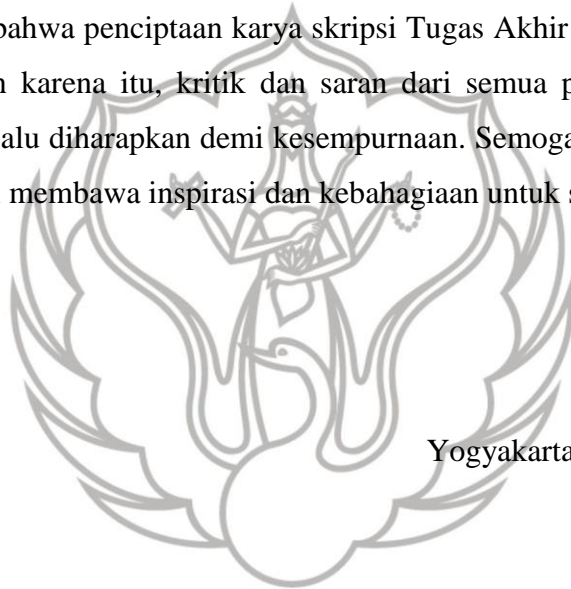
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi Tugas Akhir ini. Banyak pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini. Dengan segala hormat dan ucapan bahagia serta terima kasih ditujukan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah ketika anaknya terlalu lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Wali;
5. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Drs. Surisman Marah, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir penciptaan karya seni;
7. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
8. Irwandi, M.Sn. selaku Cognet/ Penguji Ahli Tugas Akhir Penciptaan karya seni;

9. Edial Rusli M.Sn, selaku Dosen Wali yang selalu setia dan sabar membimbing penulis selama studi;
10. Vista, Aldha, Rinop, Richard, Ompong, Dito, Abdillah, Ridho, Mas Gunung yang telah menyumbangkan tenaganya untuk membantu proses pemotretan karya dan menemani saat mengetik;
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.



Yogyakarta, 1 Februari 2021


Fadhil Mahfudh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR KARYA	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	11
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	17
BAB III. METODE PENCIPTAAN	19
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan	20
C. Proses Perwujudan	21
D. Biaya Produksi	34
BAB IV. ULASAN KARYA	35

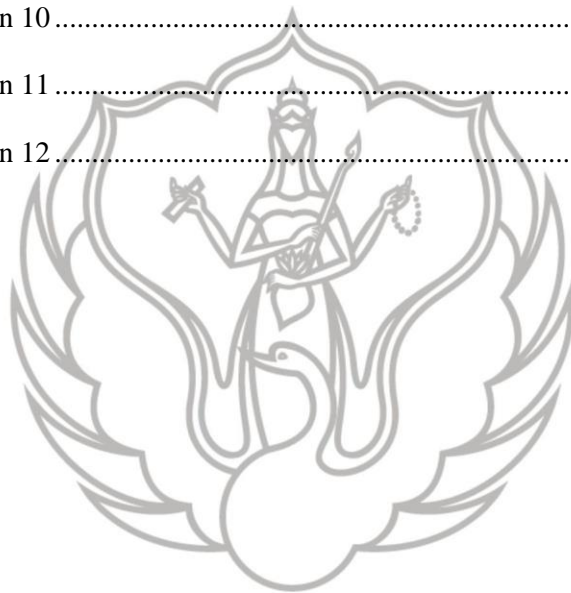
BAB V. PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan Karya 1	12
Gambar 2 Tinjauan Karya 1	14
Gambar 3. Tinjauan Karya 2.....	15
Gambar 4 Tinjauan Karya.....	16
Gambar 5 Import Photo	21
Gambar 6 Seleksi Objek 1	21
Gambar 7 Seleksi Objek 2	23
Gambar 8 Brush daging	23
Gambar 9 Seleksi Objek 3	24
Gambar 10 Brush Tali.....	24
Gambar 11 Label.....	25
Gambar 12 Paint Bucket.....	25
Gambar 13 Regtangular Tools.....	25
Gambar 14 Hasil Akhir	26
Gambar 15 Kamera	27
Gambar 16 Memory Card	28
Gambar 17 Lensa 1	28
Gambar 18 Lensa 2	28
Gambar 19 Laptop	29
Gambar 20 Flash.....	30
Gambar 21 Aplikasi Editing	31
Gambar 22 Lampiran 1	85

Gambar 23 Lampiran 2	85
Gambar 24 Lampiran 3	86
Gambar 25 Lampiran 4	86
Gambar 26 Lampiran 5	87
Gambar 27 Lampiran 6	87
Gambar 28 Lampiran 7	88
Gambar 29 Lampiran 8	88
Gambar 30 Lampiran 9	89
Gambar 31 Lampiran 10	89
Gambar 32 Lampiran 11	90
Gambar 33 Lampiran 12	90



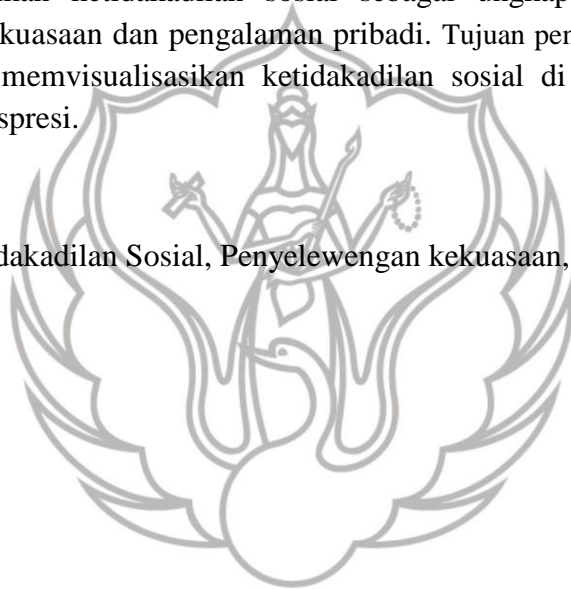
DAFTAR KARYA

Karya 1. Lady Justice 1.....	35
Karya 2. Lady Justice	36
Karya 3. Money Pride.....	39
Karya 4. Berdamai dengan Corona.....	42
Karya 5. Infra.....	44
Karya 6. Bungkam 1	47
Karya 7. Bungkam 2	48
Karya 8. The Judge	50
Karya 9. Nepo.....	52
Karya 10. Five Principles.....	54
Karya 11. Merebut Cahaya	56
Karya 12. Janji	58
Karya 13. Doktrin	61
Karya 14. Kesaksian	66
Karya 15. Pilkada	67
Karya 16. Asing	69
Karya 17. Terlepas	71
Karya 18. Lelaki.....	73
Karya 19. Sobek.....	74
Karya 20. Mulut dan Sakit.....	75

ABSTRAK

Keadilan Sosial termasuk kedalam salah satu sila dasar negara kita yaitu Pancasila. Namun dalam nyatanya, belakangan ini pada prakteknya masih belum terwujud. Ketidakadilan terjadi di berbagai wilayah dan di berbagai kesempatan di Indonesia. Untuk itu pengkarya ingin memvisualisasikan ketidakadilan melalui foto. Tugas Akhir dengan judul “ Ketidakadilan Sosial di Indonesia dalam Fotografi Ekspresi” ini membahas tentang Kesenjangan Sosial dan penyelewengan hukum dan direpresentasikan melalui objek yang menggambarkan penyimpangan sosial. Penyelewengan kekuasaan di sini meliputi bidang hukum, kesehatan, pendidikan, ekonomi. Pemilihan fotografi ekspresi sebagai sarana untuk menyampaikan ketidakadilan sosial sebagai ungkapan rasa dari data penyelewengan kekuasaan dan pengalaman pribadi. Tujuan penciptaan Tugas Akhir ini adalah untuk memvisualisasikan ketidakadilan sosial di Indonesia melalui media fotografi ekspresi.

Kata Kunci: Ketidakadilan Sosial, Penyelewengan kekuasaan, Fotografi ekspresi



ABSTRACT

Social justice is include into one of country's principles namely Pancasila. But in fact, the practice is not materialized lately. This social injustice happens in various regions, occasions in Indonesia. Therefore, Author wants to visualize injustice trough photos. This final project entitled "Social Injustice in Indonesia in Expression of Photography" discuss about social deviation also law diversion and represented trough the object that describes social deviation. Abuse of power here include the field of law, health, education, and economy. The selection of expressive photgraphy as a media to convey social injustice as expression of taste of data abuses power and personal experience. The purpose of the creation of this final project is to visualize social injustice in Indonesia through the media of expression photography.

Keyword: Social Injustice, Abuse of Power, Expression Photography



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada hakikatnya foto adalah jejak-jejak ingatan dari suatu masyarakat penyanggahnya, pada suatu masa. Foto, dengan kata lain, adalah sekumpulan relik memori kolektif. Namun begitu tidak jarang sebuah foto hanyalah kaca benggala personal (Svarajati, 2013:1).

Apabila saat ini kita membicarakan suatu negara yang disebut Republik Indonesia maka kita tidak akan jauh dengan pembicaraan mengenai korupsi, suap-menyuap, konflik baik konflik internal di dalam tiga lembaga tertinggi di Indonesia maupun konflik eksternal di luar lembaga-lembaga negara tersebut, tawuran antar pelajar maupun tawuran antar warga negara di Indonesia itu sendiri, penganiayaan, pembunuhan, perkosaan dan masih banyak lagi yang lainnya yang sebenarnya kita sendiri telah jengah untuk membicarakannya karena hal-hal tersebut tidak akan ada akhirnya (Nurita dan Sugiarto, 2018:90).

“Fotografi berfungsi sebagai media untuk penyampaian pesan dan mengekspresikan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer kepada penikmat foto, baik berupa kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena yang sedang terjadi dan lain-lain. Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata (Susanto, 2011:116)”.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dijelaskan Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Masalah pokok keadilan sosial adalah pembagian nikmat dan beban dalam masyarakat yang oleh Brian Barry menjadi tiga kelompok: ekonomi (uang), politik (kuasa), sosial (status) (Rasunto, 2004:14). Masalah ketidakadilan sosial kini telah menjadi salah satu masalah utama bangsa Indonesia yang dapat mengancam kebersamaan dan keintegrasian bangsa. Masalah yang berakar pada adanya ketimpangan sosial akibat pengimplementasian keadilan sosial yang tidak sempurna ini akan menimbulkan kecemburuan bagi kaum yang merasa tertindas dan berdampak pada hilangnya perasaan senasib dan tekad bersama untuk

bersatu sebagai satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jika kelompok-kelompok identitas yang menunjukkan adanya gerakan separatis mulai muncul, integrasi bangsa, yang lebih merupakan suatu ikatan moral, akan terancam keberadaannya (Siregar, 2014:110).

Keadilan sosial masuk ke dalam salah satu sila yang ada pada dasar negara kita yaitu Pancasila. Namun nyatanya, belakangan ini masih terjadi hal yang tidak seharusnya terjadi yaitu ketidakadilan. Ketidakadilan terjadi di berbagai wilayah dan di berbagai kesempatan di Indonesia. Untuk itu pengkarya ingin memvisualisasikan ketidakadilan melalui foto, agar tiada batasan dalam menyampaikan maksud dan pesan dari pengkarya.

Ekspresi merupakan ungkapan batin, perasaan, atau gagasan seorang seniman. Seorang seniman akan membuat sebuah karya berdasarkan ciri khas yang ada pada diri seniman itu sendiri, sehingga nantinya karya tersebut bisa menjadi bentuk identitas diri. (Kartika, 2017:6). Maksud Kartika dalam pemaparan di atas adalah melalui ekspresi, fotografer dapat mengeksplorasi diri dan menunjukkan karakteristik fotografer.

Penciptaan karya ini dikonsepsi dan dirancang untuk merespon kegelisahan penulis atas ketidakadilan yang terjadi di sekitar maupun yang terlihat di media massa. Hal yang perlu diketahui. Dari yang sudah dijelaskan, penulis ingin memvisualkan ketidakadilan sebagai konsep keresahan pencipta dengan menggunakan teknik fotografi ekspresi.

Fotografi seni memberikan sebuah wadah kepada seniman foto dalam menyampaikan ide dengan bebas tidak terikat fungsi dan menjadi media berekspresi sebagai ungkapan perasaan dan emosi. Penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebut sebagai medium penyampaian pesan bagi tujuan tertentu. Karya fotografi di samping kediriannya yang mandiri juga dimanfaatkan untuk memenuhi suatu fungsi tersebut. Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27).

B. Penegasan Judul

Judul menggambarkan ke mana arah penciptaan yang akan dilakukan, namun masih perlu dijelaskan lagi melalui penegasan judul. Penegasan tidak harus dijelaskan per-kata, namun bisa tergantung konteks bahasanya. Dalam penegasan judul akan dipaparkan beberapa pengertian sebagai berikut: “KETIDAKADILAN SOSIAL DI INDONESIA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI”

1. Ketidakadilan Sosial

Jika berbicara mengenai keadilan sosial, dimensi yang menonjol adalah dimensi struktural atau “kesenjangan antara kelompok yang memperoleh banyak dan ada yang sedikit.” Berkaitan dengan hal ini, upaya pencapaian keadilan sering kali dikaitkan dengan pengurangan kesenjangan (Sujatmiko, 2006).

Realitas di Indonesia yang menunjukkan lebarnya jurang kesenjangan sosial yang mengantarai kaum *elite* dan kaum yang termarjinalkan telah mengindikasikan adanya masalah ketidakadilan sosial di Indonesia. (Siregar, 2014:109-110). Ketidakadilan sosial adalah fenomena yang muncul karena adanya kesenjangan sosial di masyarakat terhadap status sosial ekonomi dan juga berdampak kepada bidang hukum.

2. Indonesia

Republik Indonesia disingkat RI atau Indonesia adalah negara di Asia Tenggara, terletak di garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena letaknya yang berada di antara dua benua, dan dua samudra, ia disebut juga sebagai Nusantara. Terdiri dari 17.508 pulau, Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia. (Portal Nasional RI,2013,<http://sudutlancip.com/wp-content/uploads/2013/12/Portal-Nasional-RI-Geografi-Indonesia.pdf>).

3. Fotografi Ekspresi

Menurut Soeprpto Soedjono (2006:27) dalam bukunya yang berjudul *Pot-Pourri* Fotografi, fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotret dengan luapan ekspresi artistik dirinya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maksud judul "Ketidakadilan Sosial di Indonesia dalam Fotografi Ekspresi" ialah sebuah penciptaan karya fotografi dengan fotografi ekspresi sebagai penyampaian emosi seniman dan cerita secara visual. Ketidakadilan Sosial ini terjadi oleh faktor budaya dan tidak adanya kesadaran individu dan kesadaran di lingkungan sekitar untuk menindaklanjutinya sehingga menyebabkan kesenjangan sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mempresentasikan kondisi Ketidakadilan Sosial di Indonesia dalam fotografi ekspresi.
2. Bagaimana menerapkan teknik fotografi yang digunakan untuk memvisualisasikan ketidakadilan di Indonesia kedalam fotografi ekspresi.